

ANALISA SAHAM INDONESIA

IHSG January 30_closing

IHSG hari ini (30/1) bergerak menguat terbatas sejak awal perdagangan dan ditutup naik sebesar 28 poin atau 0,4% di 6.464pt. Gerak stabil USDIDR yang ditutup pada kurs tengah JISDOR IDR14.112 vs. sebelumnya IDR14.098 telah menopang gerak indeks, menurut kami. Total perdagangan saham tercatat senilai IDR23,8tr termasuk transaksi negosiasi IDR16,2tr. Transaksi negosiasi terutama atas *crossing* saham BTPN senilai IDR14,3tr oleh pialang Mandiri Sekuritas. Sumitomo Mitsui telah membeli kepemilikan saham publik BTPN dan saat ini menjadi pemegang saham mayoritas pada 96,9%.

3 (tiga) sektor dengan kinerja tertinggi adalah sektor *Infrastructure* (+1,4%), sektor *Consumer* (+1,3%), dan sektor *Mining* (+0,9%). Saham yang menjadi penopang kinerja sektor termasuk PGAS (+IDR160 atau +6,8%), UNVR (+IDR1.475 atau +3,1%), ICBP (+IDR50 atau 0,5%), GGRM (+IDR250 atau 0,3%), dan ADRO (+IDR10 atau 0,8%).

Pemodal saham Amerika Serikat waspada mencermati rilis keputusan hasil rapat FOMC hari ini dengan konsensus mengharapkan bank sentral AS untuk memberhentikan program perampangan neraca bank sentral the Fed saat ini sebesar USD50bn/bulan. Indeks Dow Futures mengindikasikan pembukaan pada zona hijau.

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

IHSG January 30

Morning,

IHSG hari ini (30/1) diperkirakan bergerak *mixed* dalam kisaran menguat terbatas yaitu 6.400pt – 6.475pt atas kewaspaan pemodal menjelang rilis (1) keputusan hasil rapat FOMC bank sentral Amerika Serikat (AS) dan (2) berita perkembangan perundingan dagang antara AS dan Cina. 2 (dua) faktor tersebut merupakan hal juga yang menjadi perhatian oleh pemodal saham AS pada perdagangan kemarin (29/1). Indeks DJIA ditutup naik tipis sebesar 52 poin atau 0,2% di 24.580pt, sementara indeks S&P500 ditutup turun tipis sebesar 0,2%. Di lain pihak, harga komoditas WTI ditutup naik sebesar 2,5% pada perdagangan kemarin menjadi USD53,3/barel atas potensi menurunnya pasokan dunia karena sanksi AS terhadap krisis politik di Venezuela. Venezuela, dengan tingkat produksi minyak mentah sebesar 2,7 juta barel per hari (bph) diperkirakan sebagai negara produsen minyak mentah terbesar dunia peringkat ke-11 pada tahun 2018 (data EIA: peringkat ke-1 AS pada 15,7 juta bph, ke-2 Saudi Arabia pada 12,1 juta bph, dan ke-10 Kuwait pada 2,8 juta bph).

Saham dalam cakupan kami telah bergerak menuju target harga yang telah ditetapkan, dan beberapa sudah melampaui. Atas pertimbangan 1) gerak USDIDR stabil cenderung menguat, 2) gerak stabil harga komoditas WTI di level yang lebih rendah dibandingkan tahun lalu sampai estimasi 1H19, kami akan menyesuaikan perkiraan profitabilitas tahun ini untuk beberapa saham dalam cakupan kami, sehingga akan terjadi kenaikan estimasi target harga. Disarankan untuk pemodal untuk saham Indonesia melaksanakan aksi akumulasi bertahap saat terjadi pelemahan harga.

Saham dengan fundamental baik layak untuk investasi jangka panjang dan untuk *trading* pilihan kami adalah AALI, LSIP (sektor *Agri*, saran alokasi *Underweight*), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sektor *Mining* batubara, saran alokasi *Market-weight*), GGRM, UNVR, ICBP (sektor *Consumer*, saran alokasi *Overweight*), ASII (sektor otomotif, saran alokasi *Market-weight*), dan ACES, SCMA, MAPI (sektor *Trade*, saran alokasi *Overweight*), serta TKIM (sektor *Basic Industry*, saran alokasi *Market-weight*).

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.